BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Profil SMP Al- Islah Surabaya

a. Sejarah singkat SMP Al- Islah Surabaya

Lembaga Pendidikan Al- Islah didirikan oleh para sesepuh (tokoh agama) masyarakat Gunung Anyar (utara, tengah dan selatan) dengan niatan ikhlas untuk mempersatukan kekompakan (Islah) warga masyarakat dan generasi penerusnya dalam memperjuangkan kemajuan, keyakinan (Aqidah islam Ahlussunnah Wal Jama'ah) dan pendidikan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan dunia akhirat.

Tokoh dan sesepuh masyarakat Gunung Anyar yang aktif mewakili daerahnya, mengkoordinasikan kegiatan dalam bentuk 'kelompok'. Mekanisme kerja kelompok dan warga demikian kompak dan menyatu sehingga Al- Islah terus berkembang hingga saat ini. Lembaga Pendidikan Al- Islah saat ini memiliki 4 jenjang pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yaitu: Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Keempat jenjang sekolah ini merupakan wadah pendidikan yang berkelanjutan dalam pengembangan aqidah dan pendidikan umum. Saat ini SMP Al Islah menempati gedung SD Al Islah, dari tahun ke tahun jumlah siswa baru meningkat, tetapi tidak semua pendaftar siswa baru dapat tertampung karena keterbatasan ruang belajar, Jumlah siswa tiap rombel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melebihi batas ketentuan, waktu kegiatan belajar mengajar sangat terbatas (siang hari), yakni: Pukul 12.20 – 17.20 WIB, kegiatan pembelajaran yang memerlukan praktik dilaksanakan diluar jam belajar, misalnya : Olah Raga, TIK, Lab. Bahasa Inggris dilaksanakan pagi hari, khusus olah raga jam 05.00 – 06.30. Adapun kegiatan Ekstrakurikuler yaitu: Pencak silat, Samroh, Qosidah, Banjari dan TPQ dilaksanakan malam hari. Adapun kegiatan yang wajib dilaksanakan di pagi hari, seperti ujian sekolah, ujian nasional, harus meliburkan siswa SD, bimbel persiapan ujian nasional dilaksanakan hari minggu atau malam hari.

Prestasi akademik yang dicapai: menempati urutan 1 – 10 tingkat Ma'arif NU Kota Surabaya, sedangkan prestasi non akademik pencak silat tingkat jawa-bali, pentas seni tingkat kota Surabaya.

b. Letak geografis SMP Al- Islah Surabaya.

Secara geografis SMP Al- Islah terletak di sebelah selatan pusat pemerintahan Kota Surabaya berjarak sekitar 5 Kilometer, tepatnya di Jl. Gunung Anyar tengah 22-24 Surabaya dan merupakan kawasan yang mudah dijangkau sehingga animo masyarakat untuk mempercayakan puteranya belajar di SMP Al Islah sangat tinggi.

c. Visi dan Misi SMP Al- Islah Surabaya

Visi SMP Al Islah Surabaya "Unggul dalam prestasi, berdasarkan IMTAQ dan akhlaqul karimah, berwawasan global serta peduli lingkungan."

Sedangkan misinya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) serta berwawasan global.
2. Memenuhi sarana dan prasarana yang memadai agar proses pembelajaran, penilaian pendidikan, dan pengelolaan manajemen sekolah berjalan tertib dan lancar.
3. Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan yang mengacu pada Profesionalisme.
4. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur untuk menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam.
5. Melaksanakan kebiasaan berucap dan berperilaku sesuai dengan akhlaqul karimah.
6. Mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik agar dapat melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan mampu bersaing di era global.
7. Menumbuhkan budaya gemar membaca dan kemampuan berbahasa secara aktif dan santun terhadap warga sekolah
8. Menumbuhkembangkan budaya peduli terhadap lingkungan hidup dan tak hidup guna mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kurikulum SMP Al- Islah Surabaya

Pengaturan alokasi waktu per mata pelajaran di SMP Al- Islah disesuaikan dengan standar isi dalam permendikbud nomor 21 tahun 2016. Adapun susunan mata pelajaran dan alokasi waktu (struktur kurikulum) SMP Al- Islah Surabaya tahun pelajaran 2016-2017 seperti tampak pada table berikut ini:

No.	**Komponen**	**Jumlah Jam Pelajaran per minggu**		
		KelasVII	**Kelas VIII**	**Kelas IX**
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila & Kwarganeg	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
8.	Seni Budaya	3	3	3
9.	Pendidikan Jasmani, Or & kesehatan	3	3	3
10.	Prakarya/ TIK	2	2	2
11.	Bahasa Jawa	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		40	40	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP A Islah Surabaya

Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Al- Islah Surabaya

No.	Nama	Jenis Kelamin		Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran
		L	P		
	Data Pendidik				
1.	Drs. H. Abd. Mustain	L		Kepala Sekolah	IPA
2.	Drs. H. Moh Syifak	L		Wakasek	Pend. Agama Islam
3.	Drs. H. Ali Afandi	L		Guru	Bimbingan Konseling
4.	Yunus, S.Pd	L		Guru	PJOK
5.	Nur Istiqomah, S.Pd		P	Waka. Kesiswaan	Bahasa Inggris
6.	Mudzakir, SE	L		Guru	IPS
7.	Nurul Faton. H, S.Pd		P	Guru	Bahasa Indonesia
8.	Nusroti, S.Ag		P	Guru	Pend. Agama Islam
9.	Siti Aisyah, A.Md		P	Guru	Prakarya
10.	Dra. Anik Wagiati		P	Guru	Matematika
11.	Nuraeni Indah Utami, S.Pd		P	Waka. Humas	Matematika
12.	Siti Sumiarti, S.Pd		P	Guru	Bimbingan Konseling
13.	Nidya Puri Surya .G, S.Pd		P	Waka. Kurikulum	IPA
14.	Siti Fatimatuzzahro, S.Pd		P	Guru	Matematika
15.	Kurnia Maya Candra, S.Si		P	Guru	IPA
16.	Zhurroita, S.Pd		P	Bendahara	PKN
17.	Monik Endah K, S.Pd		P	Waka. Sarpras	PKn
18.	Hj. Lilik Ghonniyah, M.Pd		P	Guru	Matematika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	Fita Istianah, S.Pd		P	Guru	Bahasa Jawa
20.	Nuril Aulia, S.Pd.I		P	Guru	Pend. Agama Islam
21.	Firsty Dianing Ratri, S.Pd		P	Guru	Bahasa Inggris
22.	Ratih Indrawati, S.Pd		P	Guru	Kesenian
23.	Ahmad Hasan Basyri, S.Pd	L		Guru	PJOK
24.	Imas Isfatur Rizah, S.Pd		P	Guru	Bahasa Indonesia
25.	Rosalita Septita, S.Pd		P	Guru	IPS
26.	Nuri Narulita, S.Pd.I		P	Guru	Bimbingan Konseling
27.	Choni Choniliya R, S.Pd		P	Guru	IPA
28.	Moch. Azmy A.M, S.Pd	L		Guru	IPS
29.	Nurma Yunita, S.Pd		P	Guru	Bahasa Inggris
30.	M. Tajuddin, S.Pd	L		Guru	Kesenian
31.	Trisnia Dewi, S.Pd		P	Guru	PJOK
32.	Hj. Evi Zulvia. F, SE		P	Guru	Prakarya
33.	Sri Rahayu .W, S.Pd.		P	Guru	IPS
34.	Basroni, S.Pd	L		Guru	Bimbingan Konseling
35.	Fitriani Anisah, S.Pd		P	Guru	Bahasa Indonesia
36.	M. Nasrulloh, S.Pd	L		Guru	IPA
	Data Tenaga Kependidikan				
37.	Siti Hanifah		P	Tata Usaha	
38.	Sevi Chory. N, S.St.Par		P	Kord. Tata Usaha	
39.	Arinta Maghfiroh, S.Pd		P	Tata Usaha	
40.	Abdul Mahfudl, MM	L		Tata Usaha	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

41.	Moch. Khuluqul .K	L		Tata Usaha	
42.	M. Ali Shodikin	L		Tenaga Kebersihan	
43.	Nurul Hudah	L		Pesuruh	
44.	M. Matori	L		Penjaga	
45.	Suyati		P	Tenaga Kebersihan	
46.	Abdullah Arifin	L		Penjaga	
47.	Fatchur Rozi	L		Tukang Kebun	

Peserta didik SMP Al- Islah Surabaya

Jumlah siswa & rombongan belajar SMP Al Islah surabaya tahun pelajaran 2016/2017 seperti pada tabel berikut:

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah		Jumlah
		L	P	Per kelas	Seluruh	Rombel
1.	7A	19	16	35	**243**	7
2.	7B	18	16	34		
3.	7C	21	15	36		
4.	7D	16	19	35		
5.	7E	20	14	34		
6.	7F	22	12	34		
7.	7G	24	11	35		
		140	**103**			
8.	8A	22	16	38	**192**	5
9.	8B	20	20	40		
10.	8C	21	17	38		
11.	8D	21	17	38		
12.	8E	17	21	38		
		101	**91**			
13.	9A	16	18	34	**217**	6
14.	9B	18	18	36		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	9C	21	16	37		
16.	9D	17	19	36		
17.	9E	20	17	37		
18.	9F	16	21	37		
		108	**109**			
JUMLAH		**349**	**303**		**652**	**18**

Sarana dan Prasarana SMP Al- Islah Surabaya

Tabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Al -Islah Surabaya

No.	**Uraian**	**Ketersediaan**	
		Ada	**Tidak**
1.	Ruang belajar	✓	
2.	Laboratorium IPA	✓	
3.	Laboratorium Komputer	✓	
4.	Ruang perpustakaan	✓	
5.	Ruang U K S	✓	
6.	Ruang Guru	✓	
7.	Ruang Kepala Sekolah	✓	
8.	Ruang Bimbingan Konseling	✓	
9.	Ruang Tata Usaha	✓	
10.	Masjid	✓	
11.	Ruang OSIS	✓	
12.	Kamar mandi Guru dan Karyawan	✓	
13.	Kamar mandi Peserta didik	✓	
14.	Lapangan olahraga	✓	
15.	Kantin	✓	
16.	Gudang	✓	
17.	Ruang Lobi	✓	
18.	Aula	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	Gedung Asrama	✓	
20.	Pos keamanan	✓	

2. Profil SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo

a. Sejarah singkat SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

SMP Insan Cendekia Mandiri merupakan sekolah islam unggulan yang menitikberatkan pada pendidikan keislaman dan kepemimpinan berlokasi di Jl. Raya Sarirogo No. 1 Sidoarjo, merupakan kawasan yang mudah dijangkau, berjarak sekitar 1 kilometer dari pusat pemerintahan Kabupaten Sidoarjo sehingga animo masyarakat untuk mempercayakan puteranya belajar di SMP Insan Cendekia Mandiri sangat tinggi.

Pada Tahun Pelajaran 2016/2017 SMP Insan Cendekia Mandiri memiliki 301 peserta didik dengan 10 rombongan belajar seperti penjelasan berikut ini.

a) Kelas VII sebanyak 4 rombongan belajar dengan jumlah 118 peserta didik.

b) Kelas VIII sebanyak 3 rombongan belajar dengan jumlah 89 peserta didik.

c) Kelas IX sebanyak 3 rombongan belajar dengan jumlah 94 peserta didik.

Jumlah pendidik yang mengampu berbagai mata pelajaran sebanyak 24 orang pengajar muda dan semua berkualifikasi S-1.

b. Letak Geografis SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

Secara geografis SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo terletak di sebelah barat pusat pemerintahan Kabupaten Sidoarjo berjarak sekitar 1 Kilometer, tepatnya di Jl. Raya Sarirogo No. 1 Sidoarjo, merupakan kawasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mudah dijangkau sehingga animo masyarakat untuk mempercayakan puteranya belajar di SMP Insan Cendekia Mandiri sangat tinggi.

c. Visi dan Misi SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo

Visi SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo adalah :

"Menyiapkan calon pemimpin dunia yang berkarakter dan visioner" Indikator visi: Berkarakter yang meliputi taqwa, tangguh, dan mandiri. Dimana penjabaran dari masing-masing karakter sebagai berikut: Bertaqwa kepada Allah SWT yang dibuktikan dengan tertib waktu masuk kelas dan menyelesaikan tugas-tugas, tertib ibadah wajib dan sunnah, tertib penampilan seragam, peduli pada diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, serta santun dalam pikiran, perkataan, dan perilaku. Tangguh dalam mengikuti olah raga bela diri, menjadi imam dan khotib salat jumat, salat dhuha, serta dalam segala hal yang berhubungan dengan ketangguhan. Mandiri dalam kehidupan dan bekerja sama dengan teman yang lain. Hal ini diwujudkan dalam hal mengikuti kegiatan safar, pramuka, dan LDKS. Visioner meliputi cerdas, reflektif, dan inovatif. Cerdas dalam bidang akademik dan non akademik. Reflektif mampu membuat target diri jangka panjang dan evaluasi diri. Inovatif dalam mengikuti pendidikan lebih kanjut dan mampu melakukan penelitian yang bermanfaat bagi orang lain.

Sedang Misi SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo adalah:

"Menyelenggarakan sekolah efektif yang berorientasi pada pengembangan karakter dan pribadi visioner sebagai calon pemimpin dunia."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uraian Misi:

1. Mewujudkan kurikulum yang sejalan dengan visi dan misi sekolah;
2. Mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan minat dan gaya belajar peserta didik;
3. Mewujudkan lulusan yang berkarakter (bertaqwa, tangguh, dan mandiri) dan visioner (cerdas, reflektif, dan inovatif) serta berkembangnya kapasitas belajar peserta didik.
4. Mewujudkan SDM yang berkompeten;
5. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sesuai dengan visi sekolah;
6. Mewujudkan manajemen perubahan (Manajemen berbasis sekolah);
7. Mewujudkan standar pembiayaan sesuai visi sekolah;
8. Menyelenggarakan penilaian yang objektif dan komprehensif.

d. Kurikulum SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo

Tabel: Struktur Kurikulum SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo

NO.	**KOMPONEN**	**Kurikulum 2013**		
		VII	**VIII**	**IX**
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	**3**	**3**	**3**
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	**3**	**3**	**3**
3.	Bahasa Indonesia	**6**	**6**	**6**
4.	Matematika	**5**	**5**	**5**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Ilmu Pengetahuan Alam	**5**	**5**	**6**
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	**4**	**4**	**4**
7.	Bahasa Inggris	**4**	**4**	**4**
Kelompok B				
8.	Seni Budaya	**2**	**2**	**2**
9.	Penjas, Olah Raga dan Kesehatan	**2**	**2**	**2**
10.	Prakarya	**2**	**2**	**2**
11.	Bahasa Daerah (Jawa)	**2**	**2**	**2**
12.	Baca Tulis Alquran	**2**	**2**	**2**
	TOTAL	**40**	**40**	**40**

Tenaga pendidik dan Kependidikan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo

Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo

No.	**Nama**	**Jenis Kelamin**		**Jabatan**	**Mengajar Mata Pelajaran**
		L	**P**		
	Data Pendidik				
1.	Charis Santoso. S.S	L		Kepala Sekolah	IPA
2.	Syaifudin Noer.S.Pd.I	L		Wakasek	Pend. Agama Islam
3.	Drs. H. Ali Afandi	L		Guru	Bimbingan Konseling
4.	Yunus, S.Pd	L		Guru	PJOK
5.	Nur Istiqomah, S.Pd		P	Waka. Kesiswaan	Bahasa Inggris
6.	Mudzakir, SE	L		Guru	IPS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Nurul Faton. H, S.Pd		P	Guru	Bahasa Indonesia
8.	Nur baiti, S.Ag		P	Guru	Pend. Agama Islam
9.	Siti Aisyah, A.Md		P	Guru	Prakarya
10.	Dra. Anik Wagiati		P	Guru	Matematika
11.	Nuraeni Indah Utami, S.Pd		P	Waka. Humas	Matematika
12.	Siti Sumiarti, S.Pd		P	Guru	Bimbingan Konseling
13.	Nidya Puri Surya .G, S.Pd		P	Waka. Kurikulum	IPA
14.	Siti Fatimatuzzahro, S.Pd		P	Guru	Matematika
15.	Kurnia Maya Candra, S.Si		P	Guru	IPA
16.	Zhurroita, S.Pd		P	Bendahara	PKN
17.	Nanik Endah K, S.Pd		P	Waka. Sarpras	PKN
18.	Hj. Lilik Ghonniyah, M.Pd		P	Guru	Matematika
19.	Fita Istianah, S.Pd		P	Guru	Bahasa Jawa
20.	Nuril Amani, S.Pd.I	L		Guru	Pend. Agama Islam
21.	Firsty Dianing Ratri, S.Pd		P	Guru	Bahasa Inggris
22.	Budi Prasetyo, S.Pd	L		Guru	Kesenian
23.	Ahmad Hasan Basyri, S.Pd	L		Guru	PJOK
24.	Imron Rosyadi, S.Pd	L		Guru	Bahasa Indonesia
	Data Tenaga Kependidikan				
25.	Abdul Mufid, MM	L		Tata Usaha	
26.	Sevi Chory. N, S.St.Par		P	Kord. Tata Usaha	
27.	Moch. Khuluqul .K	L		Tata Usaha	
28.	M. Ali Shodikin	L		Tenaga Kebersihan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29.	Nurul Huda	L		Pesuruh	
30.	M. Mahmud	L		Penjaga	
31.	Suyono	L		Tenaga Kebersihan	
32.	Abdullah Arifin	L		Penjaga	
33.	Fatchur Rozi	L		Tukang Kebun	

Peserta didik SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo

Jumlah siswa & rombongan belajar SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo tahun pelajaran 2016/2017 seperti pada table berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah		Jumlah
		L	P	Per kelas	Seluruh	Rombel
1.	7A	19	11	30	**118**	4
2.	7B	18	12	30		
3.	7C	16	14	30		
4.	7D	16	12	28		
		69	**49**			
5.	8A	18	12	30	**89**	3
6.	8B	20	10	30		
7.	8C	19	10	29		
		57	**32**			
8.	9A	16	15	31	**94**	3
9.	9B	18	13	31		
10.	9C	21	11	32		
		55	**39**			
JUMLAH		**181**	**120**		**301**	**10**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Insan Cendekia Mandiri tersebut di bawah ini:

Tabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo

No	Uraian	Ketersediaan	
		Ada	Tidak
1.	Ruang belajar	✓	
2.	Laboratorium IPA	✓	
3.	Laboratorium Komputer	✓	
4.	Ruang perpustakaan	✓	
5.	Ruang U K S	✓	
6.	Ruang Guru	✓	
7.	Ruang Kepala Sekolah	✓	
8.	Ruang Bimbingan Konseling	✓	
9.	Ruang Tata Usaha	✓	
10.	Masjid	✓	
11.	Ruang OSIS	✓	
12.	Kamar mandi Guru dan Karyawan	✓	
13.	Kamar mandi Peserta didik	✓	
14.	Lapangan olahraga	✓	
15.	Kantin	✓	
16.	Gudang	✓	
17.	Ruang Lobi	✓	
18.	Aula	✓	
19.	Gedung Asrama	✓	
20.	Pos keamanan	✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Analisis Perbandingan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo menggunakan alat analisis Permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar Proses. Adapun lembar penilaian dokumen perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

4.1.Tabel: Analisis penilaian dokumen perencanaan pembelajaran di SMP Al Islah Surabaya dan SMP ICM Sidoarjo

No	Komponen	Indikator (persyaratan)	SMP Al Islah				SMP ICM			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**RPE**	1. Identitas Sekolah				√				√
		2. Mata Pelajaran				√				√
		3. Kelas/ Semester				√				√
		4. Tahun Pelajaran				√				√
		5. Banyak Pekan dalam 1 smt				√				√
		6. Banyak pekan tidak efektif				√				√
		7. Banyak pekan efektif				√				√
		JUMLAH SKOR				**28**				**28**
		NA				**100**				**100**
2.	**PROTA**	1. Identitas Sekolah				√				√
		2. Mata Pelajaran				√				√
		3. Kelas/ Semester				√				√
		4. Tahun Pelajaran				√				√
		5. Kompetensi inti				√			√	
		6. Kompetensi Dasar				√				√
		7. Materi Pokok				√				√
		8. Alokasi Waktu				√				√
		9. Jumlah Alokasi Waktu				√				√
		JUMLAH SKOR				**36**			**3**	**32**
		NA				**100**				**97**
3.	**Promes**	1. Identitas Sekolah				√				√
		2. Mata Pelajaran				√				√
		3. Kelas/ Semester				√				√
		4. Tahun Pelajaran				√				√
		5. Kompetensi Inti				√			√	
		6. Kompetensi Dasar				√				√
		7. Alokasi Waktu				√				√
		8. Bulan				√				√
		JUMLAH SKOR				**32**			**3**	**28**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		NA				**100**				**97**
4.	**Silabus**	1. Identitas Sekolah				√				√
		2. Mata Pelajaran				√	√			
		3. Kelas/ Semester				√				√
		4. Kompetensi Inti -1				√				√
		5. Kompetensi Inti - 2				√				√
		6. Kompetensi Inti - 3				√				√
		7. Kompetensi Inti - 4				√				√
		8. Kompetensi Dasar				√				√
		9. Materi Pokok				√				√
		10. Pembelajaran				√				√
		11. Penilaian				√				√
		12. Alokasi Waktu				√				√
		13. Sumber Belajar				√		√		
		JUMLAH SKOR				**52**	**1**	**2**		**44**
		NA				**100**				**90**
5.	**RPP**	1. Identitas Sekolah				√				√
		2. Mata Pelajaran				√	√			
		3. Kelas/ Semester				√				√
		4. Materi Pokok				√				√
		5. Alokasi Waktu				√				√
		6. Tujuan Pembelajaran				√				√
		7. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi				√				√
		8. Materi Pembelajaran				√				√
		9. Metode Pembelajaran				√				√
		10. Media Pembelajaran				√				√
		11. Sumber Belajar				√				√
		12. Langkah- langkah Pembelajaran				√				√
		13. Penilaian Hasil Pembelajaran				√		√		
		JUMLAH SKOR				**52**	**1**	**2**		**44**
		NA				**100**				**90**

<u>Keterangan</u>:

a. Kriteria Penilaian dokumen Perencanaan Pembelajaran
   1. Tidak terpenuhi
   2. Terpenuhi tetapi tidak lengkap dan tidak tepat/ tidak sesuai
   3. Terpenuhi, lengkap tetapi tidak tepat/ tidak sesuai
   4. Terpenuhi, lengkap dan tepat/ sesuai

a. Pedoman Acuan Penilaian

   1. 90 – 100 : Sangat Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. 80 – 90 : Baik
3. 51 – 79 : Cukup
4. 21 – 50 : Kurang
5. ≤ 20 : Saangat kurang

Hasil penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen perencanaan pembelajaran RPE, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP. Adapun penjelasan analisis perbandingan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan tematik di di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Komponen RPE

1. Identitas sekolah, Indikator identitas sekolah di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator identitas sekolah juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
2. Mata Pelajaran, Indikator mata pelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator mata pelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
3. Kelas/ Semester, Indikator Kelas/ Semester di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kelas/ semester juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.

4. Tahun Pelajaran, Indikator Tahun Pelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator tahun pelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
5. Banyak pekan dalam 1 semester, Indikator banyak pekan dalam 1 semester di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator mata pelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
6. Banyak pekan tidak efektif, Indikator banyak pekan tidak efektif di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator banyak pekan tidak efektif juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
7. Banyak pekan efektif, Indikator banyak pekan efektif di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator banyak pekan efektif juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pemaparan data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa total skor yang diperoleh di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP ICM Sidoarjo adalah 28 dan NA (Nilai Akhir) mendapat nilai 100, sesuai dengan pedoman acuan penilaian hal ini termasuk kategori Sangat Baik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa perbandingan komponen RPE di SMP Al- Islah Surabaya dan di SMP ICM Sidoarjo itu sama- sama sangat baik artinya komponen tersebut terpenuhi, lengkapdan tepat/ sesuai.

b. Komponen PROTA

1. Identitas sekolah, Indikator identitas sekolah di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator identitas sekolah juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
2. Mata Pelajaran, Indikator mata pelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator mata pelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
3. Kelas/ Semester, Indikator Kelas/ Semester di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kelas/ semester juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
4. Tahun Pelajaran, Indikator Tahun Pelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator tahun pelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.

5. Kompetensi inti, Indikator Kompetensi inti di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kompetensi inti mendapatkan skor 3 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap tetapi tidak tepat/ tidak sesuai.
6. Kompetensi Dasar, Indikator Kompetensi Dasar di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kompetensi Dasar juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat.
7. Materi pokok, Indikator materi pokok di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator materi pokok juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
8. Alokasi Waktu, Indikator Alokasi Waktu di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator materi pokok juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
9. Jumlah Alokasi waktu, Indikator Jumlah alokasi waktu di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator materi pokok juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pemaparan data tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa total skor yang diperoleh di SMP Al- Islah Surabaya adalah 36 dan NA nya 100 hal ini termasuk katagori sangat baik, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo total skor yang diperoleh hanya 32 karena ada indikator kompetensi inti yang mendapatkan skor 3 dan NA (Nilai Akhir) mendapat nilai 97, hal ini termasuk kategori Sangat Baik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa perbandingan komponen Prota di SMP Al- Islah Surabaya dan di SMP ICM Sidoarjo itu sama- sama sangat baik.

c. Komponen Promes

1. Identitas sekolah, Indikator identitas sekolah di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator identitas sekolah juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
2. Mata Pelajaran, Indikator mata pelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator mata pelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
3. Kelas/ Semester, Indikator Kelas/ Semester di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kelas/ semester juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
4. Tahun Pelajaran, Indikator Tahun Pelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator tahun pelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.

5. Kompetensi inti, Indikator Kompetensi inti di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kompetensi inti mendapatkan skor 3 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap tetapi tidak tepat/ tidak sesuai.
6. Kompetensi Dasar, Indikator Kompetensi Dasar di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kompetensi Dasar juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat.
7. Alokasi Waktu, Indikator Alokasi Waktu di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator materi pokok juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
8. Bulan, Indikator Bulan di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator bulan juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.

Dari pemaparan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa total skor yang diperoleh di SMP Al- Islah Surabaya adalah 32 dan NA 100 hal ini termasuk katagori sangat baik, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo total skor yang diperoleh hanya 28 karena ada indikator kompetensi inti yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan skor 3 dan NA mendapat nilai 97, hal ini termasuk kategori Sangat Baik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa perbandingan komponen Promes di SMP Al- Islah Surabaya dan di SMP ICM Sidoarjo itu sama- sama sangat baik.

d. Komponen Silabus

1. Identitas sekolah, Indikator identitas sekolah di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator identitas sekolah juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
2. Mata Pelajaran, Indikator mata pelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator mata pelajaran hanya mendapat skor 1 artinya indikator mata pelajarannya tidak terpenuhi .
3. Kelas/ Semester, Indikator Kelas/ Semester di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kelas/ semester juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
4. Kompetensi inti- 1, Indikator kompetensi inti- 1 di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kompetensi inti- 1 juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
5. Kompetensi inti- 2, Indikator Kompetensi inti- 2 di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kompetensi inti- 2 juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat/ sesuai.

6. Kompetensi inti- 3, Indikator Kompetensi inti- 3 di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator Kompetensi Dasar juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat.
7. Kompetensi inti- 4, Indikator Kompetensi inti- 4 di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kompetensi Dasar juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat.
8. Kompetensi Dasar, Indikator Kompetensi Dasar di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kompetensi Dasar juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat.
9. Materi pokok, Indikator Materi pokok di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator materi pokok juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat.
10. Pembelajaran, Indikator pembelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator pembelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Penilaian, Indikator penilaian di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator penilaian juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
12. Alokasi Waktu, Indikator Alokasi Waktu di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator materi pokok juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
13. Sumber Belajar, Indikator Sumber Belajar di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator sumber belajar hanya mendapatkan skor 1 artinya indikatornya tidak terpenuhi.

Dari pemaparan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa total skor yang diperoleh di SMP Al- Islah Surabaya adalah 52 dan NA 100 hal ini termasuk katagori sangat baik, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo total skor yang diperoleh hanya 44 karena ada indikator mata pelajaran yang hanya mendapat skor 1 yang berarti indikator tersebut tidak terpenuhi dan indikator sumber belajar yang hanya mendapat skor 2 yang berarti terpenuhi tetapi tidak lengkap dan tidak tepat/ tidak sesuai, dan NA mendapat nilai 90, hal ini termasuk kategori Baik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa perbandingan komponen Silabus di SMP Al- Islah Surabaya itu lebih baik dari pada di SMP ICM Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Komponen RPP

1. Identitas sekolah, Indikator identitas sekolah di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator identitas sekolah juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
2. Mata Pelajaran, Indikator mata pelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator mata pelajaran hanya mendapat skor 1 artinya indikator mata pelajarannya tidak terpenuhi .
3. Kelas/ Semester, Indikator Kelas/ Semester di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator kelas/ semester juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
4. Materi Pokok, Indikator materi pokok di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator materi pokok juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
5. Alokasi Waktu, Indikator Alokasi Waktu di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator Alokasi Waktu juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat/ sesuai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Tujuan Pembelajaran, Indikator Tujuan Pembelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator Tujuan Pembelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat.
7. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi, Indikator Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat.
8. Materi Pembelajaran, Indikator Materi Pembelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator Materi Pembelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat.
9. Metode Pembelajaran, Indikator Metode Pembelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator metode pembelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat.
10. Media Pembelajaran, Indikator media pembelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator media pembelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Sumber Belajar, Indikator sumber belajar di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator sumber belajar juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
12. Langkah- langkah pembelajaran, Indikator langkah- langkah pembelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator langkah- langkah pembelajaran juga mendapatkan skor 4 artinya indikatornya juga terpenuhi, lengkap dan tepat.
13. Penilaian Hasil Pembelajaran, Indikator Penilaian Hasil Pembelajaran di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya indikatornya terpenuhi, lengkap dan tepat, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo Indikator Penilaian Hasil Pembelajaran hanya mendapatkan skor 2 artinya indikatornya terpenuhi tetapi tidak lengkap dan tidak tepat/ tidak sesuai.

Dari pemaparan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa total skor yang diperoleh di SMP Al- Islah Surabaya adalah 52 dan NA 100 hal ini termasuk katagori sangat baik, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo total skor yang diperoleh hanya 44 karena ada indikator mata pelajaran yang hanya mendapat skor 1 yang berarti indikator tersebut tidak terpenuhi dan indikator penilaian hasil pembelajaran yang hanya mendapat skor 2 yang berarti terpenuhi tetapi tidak lengkap dan tidak tepat/ tidak sesuai, dan NA mendapat nilai 90 hal ini termasuk kategori Baik. Secara umum dapat disimpulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa perbandingan komponen RPP di SMP Al- Islah Surabaya itu lebih baik dari pada di SMP ICM Sidoarjo.

Analisis Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo terbagi menjadi dua model lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

4.2.1. Tabel: Perbandingan observasi Aktivitas Guru di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP ICM Sidoarjo.

No	Aktivitas Guru	SMP AL ISLAH				SMP ICM			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	Kegiatan awal pembelajaran:								
1.	Guru mengecek kehadiran siswa				√	√			
2.	Guru mengecek kesiapan pembelajaran siswa				√	√			
3.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√				√
4.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama				√				√
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√				√
6.	Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan siswa				√		√		
7.	Guru menjelaskan skenario pembelajaran		√			√			
	Kegiatan inti pembelajaran:								
8.	Guru menyampaikan kegiatan inti pembelajaran dengan pendekatan scientific (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasi)				√				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kegiatan akhir pembelajaran:								
9.	Guru merangkum hasil pengalaman belajar bersama siswa		√			√			
10.	Guru mengkonfirmasi penguasaan kompetensi siswa				√	√			
11.	Guru melakukan refleksi bersama siswa				√				√
12.	Guru memberikan tindak lanjut, penugasan (Individu atau kelompok) remidial atau pengayaan				√				√
13.	Guru memberikan reward (kelompok atau individu)				√			√	
14.	Guru mengakhiri pembelajan dengan do'a dan salam				√				√
	JUMLAH SKOR		**4**		**48**	**5**	**2**	**3**	**28**
	NA	**= $\frac{52}{56}$ X 100 = 93**				**= $\frac{38}{56}$ X 100 = 68**			

Keteranagan:

a. Kriteria Penilaian

1. Tidak dilakukan
2. Dilakukan tetapi tidak secara jelas
3. Dilakukan secara jelas
4. Dilakukan secara sangat jelas

b. Pedoman Acuan Penilaian

1. 90 – 100 : Sangat Baik
2. 80 – 90 : Baik
3. 51 – 79 : Cukup
4. 21 – 50 : Kurang
5. $\leq$ 20 : Saangat kurang

Hasil penelitian ini diperoleh melalui Observasi Aktivitas Guru di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP ICM Sidoarjo. Adapun penjelasan analisis observasi aktivitas Guru di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegiatan awal Pembelajaran

1. Guru mengecek kehadiran siswa, pada kegiatan awal pembelajaran ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo mendapatkan skor 1 artinya kegiatan tersebut tidak dilakukan.
2. Guru mengecek kesiapan pembelajaran siswa, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo mendapatkan skor 1 artinya kegiatan tersebut tidak dilakukan.
3. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas.
4. Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama, pada kegiatan ini di SMP Al-Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 yang artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pada kegiatan ini di SMP Al-Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 yang artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas.
6. Guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab dengan siswa, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo hanya mendapatkan skor 2 yang artinya kegiatan tersebut dilakukan tetapi tidak secara jelas.

7. Guru menjelaskan skenario pembelajaran, pada kegiatan ini di SMP Al-Islah Surabaya hanya mendapatkan skor 2 artinya kegiatan tersebut dilakukan tetapi tidak secara jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo hanya mendapatkan skor 1 yang artinya kegiatan tersebut tidak dilakukan.

b. Kegiatan inti Pembelajaran

Guru menyampaikan kegiatan inti pembelajaran dengan pendekatan scientifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasi), pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 yang artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas.

c. Kegiatan akhir Pembelajaran

Guru merangkum hasil pengalaman belajar bersama siswa, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya hanya mendapatkan skor 2 artinya kegiatan tersebut dilakukan tetapi tidak secara jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo hanya mendapatkan skor 1 yang artinya kegiatan tersebut tidak dilakukan.

Guru mengkonfirmasi penguasaan kompetensi siswa, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo hanya mendapatkan skor 1 yang artinya kegiatan tersebut tidak dilakukan.

Guru melakukan refleksi bersama siswa, pada kegiatan ini di SMP Al-Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 yang artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas.

Guru memberikan tindak lanjut, penugasan (Individu atau kelompok) remidial atau pengayaan, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 yang artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas.

Guru memberikan reward (kelompok atau individu), pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo hanya mendapatkan skor 3 yang artinya kegiatan tersebut dilakukan secara jelas.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 yang artinya kegiatan tersebut dilakukan secara sangat jelas.

Dari pemaparan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa total skor yang diperoleh di SMP Al- Islah Surabaya adalah 52 dan NA 93 hal ini termasuk katagori sangat baik, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo total skor yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya 38 karena ada beberapa kegiatan yang hanya memperoleh skor 1 artinya indikator tersebut tidak dilakukan dan ada beberapa kegiatan yang memperoleh skor 2 artinya dilakukan tetapi tidak secara jelas, dan NA mendapat nilai 68 hal ini termasuk kategori cukup. Secara umum dapat disimpulkan bahwa perbandingan pelaksanaan aktivitas guru di SMP Al- Islah Surabaya lebih baik dari pada di SMP ICM Sidoarjo.

4.2.2.Tabel: Perbandingan observasi Aktivitas Siswa di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP ICM Sidoarjo.

No	Aktivitas Siswa	SMP AL ISLAH				SMP ICM			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	Kegiatan awal pembelajaran:								
1.	Siswa merespon dengan menunjukkan siswa yang tidak hadir				√				√
2.	Siswa menunjukkan sikap telah siap mengikuti pembelajaran				√		√		
3.	Siswa menjawab salam yang disampaikan guru				√			√	
4.	Siswa berdo'a bersama- sama dengan guru				√				√
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran				√				√
6.	Siswa menjawab pertanyaan guru				√			√	
7.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang skenario pembelajaran				√				√
	Kegiatan inti pembelajaran:								
8.	Siswa mengikuti proses pembelajaran yang berbasis scientifik				√				√
	Kegiatan akhir pembelajaran:								
9.	Siswa mencatat rangkuman hasil belajar				√	√			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Siswa menjawab tes lisan yang diberikan oleh guru				√				√
11.	Siswa melakukan refleksi bersama guru				√				√
12.	Siswa mengerjakan penilaian akhir (post tes)				√				√
13.	Siswa merapikan lingkungan belajar			√			√		
14.	Siswa menjawab salam dan berdo'a				√				√
	JUMLAH SKOR			3	52	1	4	6	36
	NA	**= $\frac{55}{56}$ X 100 = 98**				**= $\frac{47}{56}$ X 100 = 84**			

Keterangan:

a. Kriteria Penilaian:

1. Tidak dilakukan
2. Dilakukan tetapi hanya oleh sedikit siswa
3. Dilakukan oleh sebagian besar siswa
4. Dilakukan oleh seluruh siswa

b. Pedoman Acuan Penilaian

1. 90 – 100 : Sangat Baik
2. 80 – 90 : Baik
3. 51 – 79 : Cukup
4. 21 – 50 : Kurang
5. $\leq$ 20 : Saangat kurang

Hasil penelitian ini diperoleh melalui Observasi Aktivitas siswa di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP ICM Sidoarjo. Adapun penjelasan analisis observasi aktivitas siswa di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

1. Siswa merespon dengan menunjukkan siswa yang tidak hadir, pada kegiatan awal pembelajaran ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa.

2. Siswa menunjukkan sikap telah siap mengikuti pembelajaran, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo hanya mendapatkan skor 2 artinya kegiatan tersebut dilakukan tetapi hanya oleh sedikit siswa.
3. Siswa menjawab salam yang disampaikan guru, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo hanya mendapatkan skor 3 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh sebagian besar siswa.
4. Siswa berdo'a bersama- sama dengan guru, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa.
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa.
6. Siswa menjawab pertanyaan guru, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo hanya mendapatkan skor 3 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh sebagian besar siswa.

7. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang skenario pembelajaran, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa.

b. Kegiatan inti Pembelajaran

Siswa mengikuti proses pembelajaran yang berbasis scientifik, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa.

c. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Siswa mencatat rangkuman hasil belajar, pada kegiatan ini di SMP Al-Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo hanya mendapatkan skor 1 artinya kegiatan tersebut tidak dilakukan.

Siswa menjawab tes lisan yang diberikan oleh guru, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa.

Siswa melakukan refleksi bersama guru, pada kegiatan ini di SMP Al-Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa.

Siswa mengerjakan penilaian akhir (post tes), pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa.

Siswa merapikan lingkungan belajar, pada kegiatan ini di SMP Al-Islah Surabaya mendapatkan skor 3 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh sebagian besar siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 2 artinya kegiatan tersebut dilakukan tetapi hanya oleh sedikit siswa.

Siswa menjawab salam dan berdo'a, pada kegiatan ini di SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh siswa.

Dari pemaparan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa total skor yang diperoleh di SMP Al- Islah Surabaya adalah 55 dan NA 98 hal ini termasuk katagori sangat baik, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo total skor yang diperoleh hanya 47 karena ada kegiatan yang hanya memperoleh skor 1 artinya indikator tersebut tidak dilakukan dan ada beberapa kegiatan yang memperoleh skor 2 artinya dilakukan tetapi hanya oleh sedikit siswa, serta ada beberapa kegiatan yang memperoleh skor 3 artinya dilakukan oleh sebagian besar siswa, dan NA mendapat nilai 84 hal ini termasuk kategori Baik. Secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum dapat disimpulkan bahwa perbandingan pelaksanaan aktivitas siswa di SMP Al- Islah Surabaya itu lebih baik dari pada di SMP ICM Sidoarjo.

Analisis Perbandingan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo adalah sebagai berikut:

4.3. Tabel: Penilaian Dokumen Sistem Evaluasi di SMP Al- Islah surabaya dan SMP ICM Sidoarjo

No	Aspek yang dinilai	SMP Al Islah				NA	SMP ICM				NA
		Skor					Skor				
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1.	Kesesuaiannya dengan prinsip- prinsip penilaian:										
	a. Sahih				√	**4**				√	**4**
	b. Objektif				√	**4**				√	**4**
	c. Adil				√	**4**				√	**4**
	d. Terpadu				√	**4**				√	**4**
	e. Terbuka				√	**4**				√	**4**
	f. Menyeluruh dan berkesinambungan				√	**4**				√	**4**
	g. Sistematis				√	**4**				√	**4**
	h. Beracuan kriteria			√		**3**		√			**2**
	i. Akun tabel				√	**4**				√	**4**
2.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran			√		**3**	√				**1**
3.	Kesesuaian Instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran			√		**3**		√			**2**
4.	Penilaian meliputi aspek				√	**4**				√	**4**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sikap, pengetahuan, dan keterampilan										
	JUMLAH SKOR			**9**	**36**	**45**	**1**	**4**		**36**	**41**
	NA	**= $\frac{45}{48}$ X 100 = 94**					**= $\frac{41}{48}$ X 100 = 85**				

Keterangan:

a. Kriteria Penilaian:
   1. Tidak sesuai
   2. Sesuai sebagian kecil
   3. Sesuai sebagian besar
   4. Sesuai

Rumus : NA = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}}$ X 100

b. Pedoman Acuan Penilaian
   1. 90 – 100 : Sangat Baik
   2. 80 – 90 : Baik
   3. 51 – 79 : Cukup
   4. 21 – 50 : Kurang
   5. ≤ 20 : Saangat kurang

Hasil penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen Sistem Evaluasi di SMP Al-Islah surabaya dan SMP ICM Sidoarjo. Adapun penjelasan analisis perbandingan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo terdapat empat aspek yang dinilai yaitu:

1. Aspek kesesuaiannya dengan prinsip- prinsip penilaian yang meliputi:
   a. Prinsip Penilaian Sahih, pada prinsip penilaian sahih ini SMP Al- Islah Surabaya mendapat skor 4 artinya prinsip penilaian sahih tersebut sesuai, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya prinsip penilaian sahih tersebut sesuai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Prinsip Penilaian Obyektif, pada prinsip penilaian obyektif ini SMP Al- Islah Surabaya mendapat skor 4 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya prinsip penilaian obyektif tersebut sesuai.

c. Prinsip Penilaian Adil, pada prinsip penilaian adil ini SMP Al- Islah Surabaya mendapat skor 4 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai.

d. Prinsip Penilaian Terpadu, pada prinsip penilaian ini SMP Al- Islah Surabaya mendapat skor 4 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya prinsip penilaian terpadu tersebut sesuai.

e. Prinsip Penilaian Terbuka, pada prinsip penilaian ini SMP Al- Islah Surabaya mendapat skor 4 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai.

f. Prinsip Penilaian Menyeluruh dan berkesinambungan, pada prinsip penilaian ini SMP Al- Islah Surabaya mendapat skor 4 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya prinsip penilaian obyektif tersebut sesuai.

g. Prinsip Penilaian Sistematis, pada prinsip penilaian ini SMP Al- Islah Surabaya mendapat skor 4 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo juga mendapatkan skor 4 artinya prinsip penilaian obyektif tersebut sesuai.

h. Prinsip Penilaian Beracuan Kriteria, pada prinsip penilaian ini SMP Al- Islah Surabaya hanya mendapatkan skor 3 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai sebagian besar, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo hanya mendapatkan skor 2 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai sebagian kecil.

i. Prinsip Penilaian Akun Tabel, pada prinsip penilaian ini SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo juga mendapat skor 4 artinya prinsip penilaian tersebut sesuai.

2. Aspek kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran, pada aspek ini SMP Al- Islah Surabaya hanya mendapatkan skor 3 artinya aspek penilaian tersebut sesuai sebagian besar, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo hanya mendapat skor 1 artinya aspek penilaian tersebut tidak sesuai.
3. Aspek kesesuaian instrument penilaian dengan tujuan pembelajaran, pada aspek ini SMP Al- Islah Surabaya hanya mendapatkan skor 3 artinya aspek penilaian tersebut sesuai sebagian besar, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo hanya mendapat skor 2 artinya aspek penilaian tersebut sesuai sebagian kecil.
4. Penilaian meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, pada aspek ini SMP Al- Islah Surabaya mendapatkan skor 4 artinya aspek penilaian tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai, sedangkan di SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo juga mendapat skor 4 artinya aspek penilaian tersebut sesuai.

Dari analisis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa total skor yang diperoleh di SMP Al- Islah Surabaya adalah 45 dan NA 94 hal ini termasuk katagori sangat baik, sedangkan di SMP ICM Sidoarjo total skor yang diperoleh hanya 41 karena ada aspek yang hanya memperoleh skor 1 yaitu aspek kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran artinya aspek tersebut tidak sesuai dan ada beberapa aspek yang memperoleh skor 2 yaitu pada aspek beracuan criteria dan kesesuaian instrument penilaian dengan tujuan pembelajaran artinya aspek tersebut sesuai sebagian kecil, dan NA mendapat nilai 85 hal ini termasuk kategori Baik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa perbandingan pelaksanaan sistem evaluasi di SMP Al-Islah Surabaya itu lebih baik dari pada di SMP ICM Sidoarjo.

4. Analisis Perbandingan hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo adalah sebagai berikut:

4.4. Tabel: Analisis Perbandingan hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo.

No	Aspek	SMP Al- Islah	SMP I C M
1.	**Mendukung**	a. Sikap mental guru Para guru hendaknya menyadari	a. Penyediaan media pembelajaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tentang perlunya pembaharuan strategi belajar mengajar. Sehingga mempunyai kesiapan mental untuk melaksanakan pendekatan belajar aktif (active learning strategy) sebagai hasil dari adanya pembaharuan pendidikan.	memadai. Dalam kegiatan belajar mengajar media sangat diperlukan agar dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan dengan baik
		b. Kemampuan guru. Para guru hendaknya mempunyai beberapa kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai isi pokok pelajaran pendidikan agama Islam yang akan disampaikan dalam mengajar. Guru harus mampu mengatur siswa dengan baik, mengembangkan metode mengajar yang diterapkan, mengadakan evaluasi dan membimbing siswanya dengan baik.	b. Penyediaan Buku- buku penunjang pembelajaran. Buku- buku sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran, hendaknya di sediakan dengan berbagai buku yang relevan sebagai upaya untuk pengayaan terhadap pengetahuan dan pengalaman siswa.
		c. Penyediaan alat peraga / media Dalam kegiatan belajar mengajar maka	c. Sikap guru yang dinamis dan merespon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		alat atau media sangat diperlukan agar dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Alat atau media ini harus diupayakan selengkap mungkin agar segala aktivitas mengajar dapat dibantu dengan media tersebut. Sehingga guru tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga dalam penyampaian materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan.	setiap ada pembaharuan dalam dunia pendidikan. Para guru hendaknya menyadari tentang perlunya pembaharuan strategi belajar mengajar.
		d. Kelengkapan kepustakaan Kepustakaan sebagai kelengkapan dalam menunjang keberhasilan pengajaran, hendaknya diisi dengan berbagai buku yang relevan sebagai upaya untuk pengayaan terhadap pengetahuan dan pengalaman siswa. Semakin siswa banyak membaca buku akan semakin pula banyak pengetahuan yang dimiliki sehingga wawasan siswa terhadap materi pelajaran akan semakin bertambah, dan pada akhirnya tujuan pengajaran	d. Menyediakan buku jurnal, majalah, buletin dan surat kabar di sekolah Agar siswa kaya akan informasi yang menarik. Hendaknya sekolah menyediakan buku jurnal, majalah, buletin dan surat kabar yang dapat dinikmati atau dibaca siswa dalam menangkap informasi baru yang sedang berkembang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		akan mudah tercapai secara efektif dan efisien.	masyarakat.
		e. Menyediakan koran di sekolah Agar siswa kaya akan informasi yang menarik, hendaknya sekolah menyediakan koran yang dapat dinikmati atau dibaca siswa dalam menangkap informasiinformasi baru yang sedang berkembang di masyarakat. Sehingga tugastugas guru yang diberikan kepada siswa yang menyangkut beberapa problem sekarang akan mudah dipahami dan diselesaikan oleh siswa.	
2.	**Menghambat**	a. Kesulitan dalam menghadapi perbedaan individu peserta didik. Perbedaan individu murid meliputi: intelegensi, watak, dan latar belakang kehidupannya. Dalam satu kelas, terdapat anak yang pandai, sedang, dan anak yang bodoh. Ada pula anak yang suka mengganggu, pendiam, pemarah, dan lain sebagainya. Dalam mengatasi	a. Kesulitan guru dalam perencanaan pembelajaran tematik PAI. Guru memiliki tanggung jawab menyusun perangkat pembelajaran, mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melaksanakan penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		hal ini guru sebaiknya tidak terlalu terikat kepada perbedaan individu peserta didik, tetapi guru harus melihat peserta didik dalam kesamaannya secara klasikal, walaupun kedua individu anak pun harus mendapat perhatian.	
		b. Kesulitan dalam menentukan materi yang cocok dengan peserta didik. Materi yang diberikan kepada peserta didik haruslah disesuaikan dengan kondisi kejiwaan dan jenjang pendidikan mereka, misalnya untuk materi pendidikan agama Islam yang diberikan pada peserta didik di SMP janganlah terlalu tinggi, tetapi cukup dengan yang praktis, sehingga mereka dapat langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari- hari.	b. Kesulitan guru dalam pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan, memelihara dan mengembangkan iklim belajar yang kondusif.
		c. Kesulitan dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Metode mengajar haruslah disesuaikan dengan materi pelajaran dan juga	c. Kesulitan guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Dengan metode, pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dengan tingkat kejiwaan peserta didik, sehingga dalam proses belajar mengajar hendaknya digunakan berbagai macam metode agar murid tidak cepat bosan dalam belajar.	akan berlangsung dengan mudah dan menyenangkan serta materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan mudah tersampaikan dengan maksimal
		d. Kesulitan dalam memperoleh sumber dan alatalat pembelajaran. Alat- alat dan sumber yang digunakan dalam pembelajaran haruslah disesuaikan dengan materi pelajaran, dan seorang guru haruslah pintarpintar memilih alat- alat dan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.	d. Kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran disebabkan karena kurangnya minat guru untuk memanfaatkan media pembelajaran dan ketidak tertarikan peserta didik pada media pembelajaran yang digunakan , dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran
		e. Kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan pengaturan waktu. Kadangkadang kelebihan waktu atau	e. Kesulitan guru dalam evaluasi pembelajaran tematik yaitu prosedur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kekurangan waktu dapat menyebabkan kegagalan dalam melaksanakan rencanarencana yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat teratasi apabila seorang guru telah berpengalaman dalam mengajar.	evaluasi tidak jelas, tidak melaksanakan prinsip-prinsip evaluasi yang efisien dan efektif, kebanyakan guru memiliki cara penilaian yang tidak seragam, guru kurang menguasai teknik-teknik evaluasi dan guru tidak memanfaatkan analisa hasil evaluasi sebagai bahan umpan balik

Data tabel tentang hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Pendekatan tematik di SMP Al- Islah Surabaya dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Al- Islah Surabaya pada hari Kamis, 23 Maret 2017 dan SMP Insan Cendekia Mandiri Sidoarjo pada hari Rabu, 15 Maret 2017. Secara umum dapat disimpulkan bahwa perbandingan hal- hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al- Islah Surabaya itu lebih banyak dan lengkap dari pada di SMP ICM Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id